

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul**

Media teknologi mengacu pada semua jenis media yang menggunakan teknologi modern untuk menyampaikan pesan, pesan, atau konten. Dengan kemajuan teknologi digital, media teknologi berkembang pesat dalam beberapa dekade terakhir. Media teknologi awal sebagian besar terdiri dari media cetak, radio, dan televisi. Namun, dengan munculnya Internet dan perangkat digital seperti komputer, ponsel pintar, dan tablet, lingkungan teknologi menjadi semakin beragam dan mudah diakses oleh banyak orang di seluruh dunia. Dengan kemajuan teknologi digital, media tradisional seperti surat kabar, majalah dan buku telah diubah menjadi format digital yang dapat diakses melalui Internet. (Rosana, 2010) Jejaring sosial juga telah menjadi bagian penting dari media teknologi, memungkinkan pengguna untuk berbagi informasi dan berinteraksi secara online.

Pertumbuhan media teknologi memberikan dampak besar pada seluruh aspek kehidupan, termasuk cara kita bekerja, berkomunikasi, memperoleh informasi, dan bersenang-senang. Selain itu, lanskap industri media secara keseluruhan telah berubah seiring dengan platform digital yang memungkinkan siapa pun menjadi pembuat konten dan mendistribusikannya secara global. Media teknologi tidak hanya membawa manfaat, tetapi juga menciptakan tantangan baru seperti penyebaran informasi yang salah, privasi online, dan kecanduan digital. Oleh karena itu, di era digital saat ini, kemampuan memahami media teknologi dan mengevaluasi secara kritis pesan-pesan yang masuk menjadi semakin penting. Negara Indonesia saat ini juga menggunakan internet atau teknologi digital untuk semua informasi yang di publikasikan ke semua penduduk dan penduduk Indonesia juga dapat berbagi konten di media social.

Negara Indonesia merupakan salah satu negara yang mempunyai populasi terbanyak di dunia berdasarkan data dari Worldometer data terbaru dari PBB

Indonesia memiliki jumlah penduduk sebanyak 279.035.242 jiwa per Kamis 29 Februari 2024 (Worldometer, 2024). Hal ini membuat kebutuhan penduduk di Indonesia semakin hari semakin meningkat. Besarnya populasi penduduk menjadikan lowongan pekerjaan sulit didapatkan, banyaknya persaingan saat mendaftar pada suatu perusahaan menjadikan penduduk tidak dapat bekerja. Oleh karena itu lowongan pekerjaan yang ada di Indonesia semakin hari semakin menipis, akibatnya banyak penduduk Indonesia yang menjadi pengangguran. Adapun kemajuannya yaitu banyak penduduk Indonesia akhirnya membuka usaha sendiri dikarenakan peluang usaha yang memiliki potensi penjualan yang tinggi dan lebih menguntungkan daripada bekerja menjadi karyawan di sebuah Perusahaan besar,

Kewirausahaan adalah suatu kegiatan atau usaha yang dilakukan oleh seseorang atau suatu kelompok. Tujuan utama suatu perusahaan adalah menciptakan nilai ekonomi dengan cara memproduksi barang atau jasa yang dibutuhkan atau diinginkan pelanggan dan menjualnya dengan harga yang baik. Proses bisnis dimulai dengan identifikasi peluang pasar, perencanaan bisnis, pengadaan sumber daya (modal, tenaga kerja, bahan baku, dll), produksi atau pengiriman barang/jasa, pemasaran, penjualan dan distribusi akhir hasil. Perusahaan akan dikelompokkan berdasarkan berbagai kriteria seperti ukuran (kecil, kecil, menengah, besar), jenis (manufaktur, jasa, perdagangan), kepemilikan (perorangan, keluarga, perusahaan) dan sektor ekonomi (pertanian, industri, perdagangan, jasa). (Suhayati & Anggadini, 2022) Beberapa karakteristik umum dari bisnis adalah risiko (bisnis selalu menghadapi risiko kebangkrutan dan ketidakpastian pasar), inovasi (bisnis membutuhkan inovasi untuk bertahan dan berkembang), keuntungan (bisnis mengambil risiko daripada keuntungan), dan persaingan (perusahaan bersaing untuk tetap kompetitif). usaha atau bisnis mendorong kemajuan ekonomi. Hal ini menciptakan lapangan kerja, mendorong pertumbuhan ekonomi, meningkatkan pendapatan nasional, menyediakan barang dan jasa bagi masyarakat dan mendorong inovasi dan pengembangan teknologi. Kewirausahaan merupakan bagian penting dari kegiatan sosial ekonomi dan berperan sangat penting dalam

menciptakan kekayaan nasional. Berdasarkan data dari databoks Kementerian koperasi dan usaha kecil dan menengah (UMKM) mencatat, unit usaha mikro, kecil, dan menengah sebanyak 64,2 juta pada tahun 2021 (Kemenkopukm, 2021). Usaha kecil menengah (UMKM) adalah usaha produktif milik perseorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria usaha kecil. Peran usaha kecil dan menengah juga dapat menciptakan lebih banyak lapangan kerja, menjamin kesetaraan pendapatan, mendorong laju pertumbuhan ekonomi dan membuat masyarakat keluar dari kemiskinan.

Usaha atau bisnis memiliki pencatatan yang bermacam-macam. Jenis pengelolaan pencatatan di Indonesia terdiri dari 2 jenis yaitu, pengelolaan manual dan pengelolaan otomatis. Pengelolaan manual merupakan pembukuan pencatatan data yang masih menggunakan cara lama dicatat satu persatu menggunakan buku dan alat tulis, sedangkan pengelolaan otomatis merupakan sistem pengelolaan dengan menggunakan sebuah aplikasi pencatatan melalui gadget seperti handphone, laptop, ataupun komputer. Seiring dengan perkembangan zaman sistem pencatatan usaha yang otomatis merupakan hal yang sangat penting diterapkan di industri usaha dunia dikarenakan untuk mempermudah suatu usaha dalam memperlancar dan mempermudah pengelolaan datanya.

*Microsoft Access* adalah program manajemen basis data relasional (DBMS) yang dikembangkan oleh Microsoft Corporation. Aplikasi ini merupakan bagian dari suite Microsoft Office dan dirancang untuk membantu pengguna membuat dan mengelola database. *Microsoft Access* memungkinkan pengguna membuat tabel, kueri, formulir, dan laporan untuk mengatur dan menganalisis data dengan cara yang mudah dipahami. Access juga menyediakan berbagai alat untuk membangun aplikasi database yang kompleks, termasuk antarmuka pengguna yang dapat disesuaikan dan dukungan untuk bahasa pemrograman Visual Basic for Application (VBA). Madcoms (2016: 2) pernah menyatakan bahwa, *Microsoft Access* merupakan salah satu program pengolahan database raksasa dimana *Microsoft Access*

memiliki banyak fasilitas yang mampu mengolah berbagai jenis data serta menampilkan hasil karya berupa laporan yang menarik.

Salah satu tempat usaha yang masih menggunakan sistem pencatatan data manual yaitu Toko Material Depot Lani yang berlokasi di desa Penyandingan Enim, Kecamatan Tanjung Agung, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan. Toko ini menjual berbagai macam barang-barang material bangunan seperti pasir, semen, dan lain-lain. Hal ini membuat pemilik usaha sulit mencari data harga pembelian barang dan penjualan karena ditulis manual dengan menggunakan pembukuan biasa secara. oleh karna itu perancangan aplikasi pencatatan harga sangat di butuhkan agar usaha menjadi semakin maju dan berjalan dengan lancar.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan perancangan sistem pencatatan secara otomatis menggunakan aplikasi *Microsoft Access* untuk mempermudah dan memperlancar sistem usaha di Toko Material Depot Lani, dengan alasan tersebut penulis mengambil judul **“PERANCANGAN APLIKASI PENCATATAN DATA HARGA BERBASIS *MICROSOFT ACCESS* PADA DEPOT LANI”**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat disusun rumusan masalah yaitu “Bagaimana perancangan aplikasi pencatatan data harga berbasis *Microsoft Access* pada Toko Material Depot Lani?”.

## **1.3 Tujuan Dan Manfaat Penulisan**

### **1.3.1 Tujuan Penulisan**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat di simpulkan bahwa tujuan penulisan laporan akhir ini yaitu untuk merancang sistem pencatatan lebih efektif dan lebih efisien dalam sistem mencatat data-data harga pembelian produk dan penjualan pada toko material Depot Lani dengan perancangan aplikasi *Microsoft access*. Aplikasi yang di rancang ini juga dapat mengetahui pengeluaran dan laba

kotor secara otomatis. Laporan ini memberikan gambaran menyeluruh atau menyajikan hasil pengembangan aplikasi *Microsoft access* yaitu mengenai cara-cara perancangan aplikasi untuk mengelola pencatatan harga pada toko depot lani yang berlokasi di Desa Penyandingan, Kecamatan Tanjung Agung, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan.

### **1.3.2 Manfaat Penulisan**

Laporan akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak yang berkaitan:

#### **1. Bagi Penulis**

Sebagai sarana untuk menambah ilmu pengetahuan penulis mengenai perancangan pendataan, khususnya pada aplikasi *Microsoft Access*.

#### **2. Bagi Perguruan tinggi**

- a. Hasil penulisan laporan akhir ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi pihak yang berkepentingan sebagai sumber informasi dalam penulisan yang sama.
- b. Sebagai bahan bacaan dan refrensi bagi mahasiswa khususnya di jurusan administrasi bisnis yang akan melakukan penulisan dengan topik yang sama di masa yang akan mendatang.

#### **3. Bagi Perusahaan**

Sebagai sarana untuk memudahkan, mendukung atau menunjang kegiatan bisnis yang ada di Toko Depot Lani yaitu dengan mengelola pencatatan harga dengan lebih efisien menggunakan aplikasi *Microsoft Access*.

## **1.4 Metodologi Penelitian**

### **1.4.2 Jenis dan Sumber Data**

Jenis-jenis data yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini, yaitu:

#### **1. Data Subyek (*Self-Report Data*)**

Data subyek dalam penelitian ini berupa opini yang dikemukakan oleh pemilik Toko Material Depot Lani, sikap pemilik

dalam pencatatan harga, serta karakteristik dari seseorang yang menjadi subyek penelitian (responden).

## 2. Data documenter (*Documentary Data*)

Data Dokumenter adalah jenis data penelitian yang antara lain berupa: faktur, jurnal, surat-surat, notulen hasil rapat, memo, atau dalam bentuk laporan program. Data documenter dalam penelitian ini berupa laporan pendataan produk secara manual dan harga produk yang dijual.

Sedangkan sumber data penelitian yang diperoleh penulis dalam laporan ini adalah sebagai berikut:

### 1. Data Primer

Data penelitian ini dikumpulkan penulis secara langsung melalui data yang didapat dari hasil observasi langsung dan wawancara dengan narasumber yang tepat yakni pemilik dari Toko Material Depot Lani.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini dikumpulkan oleh penulis melalui studi litelatur, yaitu penelusuran literatur mengenai dasar pengetahuan tentang hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini. Metode ini dilakukan dengan cara mencari buku, jurnal dan artikel-artikel yang berkaitan dengan sistem informasi, perancangan, dan *Microsoft Access*.

## 1.4.3 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan guna mendukung pelaksana penelitian ini digunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Riset Lapangan (*Field Research*)

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam lapangan ini adalah:

#### a. Wawancara Semistruktur

Jenis wawancara ini termasuk ke dalam in-depth interview, Dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara terbuka, Dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan (Ningrum et al., 2019).

Pada metode ini, penulis mendatangi langsung tempat objek penelitian dan mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan topik penelitian.

b. Dokumentasi

Dokumen merupakan pengumpulan dari catatan peristiwa yang sudah berlaku baik bentuk tulisan, gambar/foto karya-karya monumental dari seseorang/instansi (Putri & Putri, 2024).

c. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan sebuah metode mencari referensi teori yang sesuai dengan permasalahan yang dibahas serta untuk melengkapi data-data dalam penyusunan laporan. Pada metode ini penulis mencari teori, data-data dan referensi yang berhubungan dengan masalah pencatatan dan perancangan aplikasi.

#### **1.4.4 Analisis Data**

a. Metode Kualitatif Deskriptif

Metode ini digunakan oleh penulis dalam penyusunan Laporan akhir ini, Dimana metode analisis kualitatif deskriptif ini merupakan uraian dari data referensi baik literatur maupun buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang dibahas sehingga dapat diambil suatu kesimpulan yang dapat dijadikan masukan.

Metode ini digunakan untuk menyelidiki obyek yang tidak dapat diukur dengan angka-angka ataupun ukuran lain yang bersifat eksak. Penelitian kualitatif juga bisa diartikan sebagai riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan

induktif. Pendekatan ini mendasar pada prosedur logika yang berawal dari proposi khusus sebagai hasil pengamatan dan berakhir pada suatu kesimpulan (pengetahuan baru) hipotesis yang bersifat umum.